

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan menganalisis data hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan literasi matematis siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah memperoleh pembelajaran dengan model PBL berbasis *ethnomathematics* terdapat peningkatan.
2. Peningkatan kemampuan literasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model PBL berbasis *ethnomathematics* dan siswa yang pembelajaran saintifik terdapat perbedaan.
3. Tingkat ketercapaian tiap indikator kemampuan literasi matematis siswa di kelas eksperimen tidak jauh berbeda, indikator menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan penalaran dalam matematika memiliki tingkat ketercapaian sebesar 63%, sedangkan indikator mengevaluasi hasil dari suatu proses matematika memiliki tingkat ketercapaian sebesar 65%.

B. Implikasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penelitian, pembelajaran dengan model PBL berbasis *ethnomathematics* mampu meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. Pembelajaran yang menggunakan masalah dengan konteks budaya mampu menstimulus rasa ingin tahu siswa dan menuntut siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bisa dilakukan di dalam atau di luar ruangan, sehingga siswa tidak merasa bosan. Pembelajaran dilengkapi dengan LKS yang dibuat sedemikian rupa sehingga mampu mengontrol aktivitas siswa walaupun sedang melakukan kegiatan di luar ruangan seperti melakukan permainan sunda mandah dan menyusun mute kayu yang berbentuk kubus.

Hal ini berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran saintifik. Pembelajaran saintifik juga mampu meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa, namun peningkatannya berbeda dengan peningkatan pada kelas eksperimen. Siswa pada kelas kontrol sudah terbiasa dengan pembelajaran saintifik, sehingga tiap pertemuan perkembangannya sama. LKS tidak selalu digunakan dalam setiap pembelajaran.

Tingkat ketercapaian setiap indikator literasi matematis siswa pada kelas eksperimen hampir sama. Tingkat ketercapaian tidak jauh berbeda dikarenakan dalam setiap pembelajaran siswa dilatih untuk memecahkan permasalahan dengan menggunakan konsep matematis juga melakukan suatu evaluasi dari suatu proses matematika yang disajikan dalam LKS. Permasalahan yang disajikan selama pembelajaran menuntut siswa untuk mampu menggunakan konsep-konsep matematika dengan tepat juga mampu mengevaluasinya dengan teliti.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data, peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi semua pihak yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, sebaiknya memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan keleluasaan dalam mengembangkan setiap pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dalam upaya menciptakan individu yang memiliki motivasi dalam mengembangkan bakat, kepribadian, dan potensi-potensi positif lainnya.
2. Bagi guru, pendidikan juga merupakan proses perantara budaya. Oleh sebab itu, sisipkanlah pembelajaran budaya pada saat pembelajaran berlangsung agar essensi pembelajaran yang sebenarnya dapat tercapai yaitu transfer ilmu dan transfer nilai. Selain itu berilah siswa soal-soal non-rutin agar kemampuan literasi matematis siswa mampu berkembang secara bertahap

sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari guna menghadapi tantangan dimasa depan.

3. Bagi peneliti yang berminat melanjutkan penelitian ini, direkomendasikan untuk menggunakan model PBL berbasis *ethnomathematics* pada kemampuan matematis lainnya atau menggunakan model pembelajaran inovatif lain dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa dengan memperhatikan keseluruhan indikator dalam proses literasi matematis. Selain itu, dapat mengembangkan penelitian ini dalam bentuk penelitian kualitatif supaya dapat terlihat proses terbentuknya peningkatan kemampuan literasi matematis dalam setiap pemberian perlakuan. Hal ini sebagai salah satu langkah lebih baik dari penelitian yang telah dilakukan.